

BAB VI

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kelurahan Pandean Lamper, ditemukan bahwa resiprositas merupakan hal umum dalam pelaku generasi *sandwich*. Resiprositas merujuk pada tindakan saling memberi dan menerima bantuan atau dukungan antara anggota keluarga. Bentuk resiprositas ini bervariasi tergantung pada kondisi keluarga yang bersangkutan. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa ada perbedaan dalam resiprositas antara dua keluarga yang memiliki anggota lebih banyak dan dua keluarga lainnya yang memiliki tanggungan yang rendah. Pada keluarga dengan anggota lebih banyak, resiprositas cenderung tidak seimbang. Hal ini bisa terjadi karena anggota keluarga yang lebih muda dan sehat harus memberikan lebih banyak dukungan kepada orang tua mereka yang membutuhkan dukungan. Di sisi lain, pada keluarga dengan tanggungan yang rendah, resiprositas cenderung lebih seimbang tanpa tekanan yang berlebihan. Setiap anggota keluarga dapat saling membantu dengan proporsi yang lebih merata.

Resiprositas dalam generasi *sandwich* memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk ikatan hubungan emosional antara anggota keluarga. Melalui saling memberikan dukungan dan bantuan, anggota keluarga dapat memperkuat ikatan emosional mereka dan membangun rasa saling ketergantungan. Resiprositas juga dapat menciptakan rasa keadilan dan rasa hormat antara anggota keluarga, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepuasan dan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Namun, penting untuk mencapai keseimbangan dalam resiprositas yang ada sehingga kedua belah pihak memperoleh keuntungan yang sama. Percakapan tentang generasi *sandwich* juga memiliki banyak implikasi terkait kesejahteraan para pelaku generasi *sandwich*.

Untuk menyeimbangkan resiprositas ini, beberapa langkah dapat dilakukan. Pertama, penting untuk membuka komunikasi yang baik antara anggota keluarga. Dengan berkomunikasi secara terbuka, setiap anggota keluarga dapat memahami kebutuhan, harapan, dan tantangan yang dihadapi oleh masing-masing pihak. Komunikasi yang baik juga memungkinkan terciptanya kesepakatan yang jelas dan saling pengertian antara anggota keluarga. Selain itu, penting untuk menerapkan batasan yang jelas terkait keuangan dalam resiprositas generasi *sandwich*. Menetapkan aturan yang jelas tentang kontribusi keuangan dan pengeluaran dapat membantu mencegah ketidakseimbangan dan konflik yang timbul akibat perbedaan persepsi terkait tanggung jawab keuangan. Dengan adanya batasan yang jelas, anggota keluarga dapat merasa lebih adil dan saling mendukung dalam hal keuangan.

Selanjutnya, penting bagi pelaku generasi *sandwich* untuk belajar menerapkan manajemen keuangan yang baik. Dengan mempelajari keterampilan finansial, mereka dapat mengelola sumber daya secara efektif, mengatur anggaran, dan mengurangi tekanan finansial yang mungkin timbul dalam peran mereka sebagai pelaku generasi *sandwich*. Dalam mencapai keseimbangan resiprositas, penting juga untuk mengenali dan menghargai perbedaan dalam kemampuan, kebutuhan, dan preferensi setiap anggota keluarga. Setiap anggota keluarga memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda, dan penting untuk menghormati itu serta bekerja sama untuk mencapai keseimbangan yang sehat.

Dalam mengejar keseimbangan resiprositas, penting juga untuk mengenali dan menghargai batasan masing-masing anggota keluarga. Setiap individu memiliki keterbatasan fisik, emosional, dan mental yang perlu dihormati. Menghargai dan mengakui batasan ini dapat membantu mencegah kelelahan dan kejenuhan yang berlebihan serta menjaga kesejahteraan fisik dan mental anggota keluarga. Dalam kesimpulannya, penelitian di Kelurahan Pandean Lamper menunjukkan bahwa resiprositas umum terjadi dalam pelaku generasi *sandwich*. Resiprositas ini memiliki beragam bentuk tergantung pada kondisi keluarga, dengan resiprositas yang cenderung

tak seimbang pada keluarga dengan anggota lebih banyak dan resiprositas yang seimbang tanpa tekanan pada keluarga dengan tanggungan yang rendah. Resiprositas tersebut memberikan pengaruh penting dalam membina ikatan hubungan emosional antara anggota keluarga. Namun, penting untuk mencapai keseimbangan resiprositas agar keuntungan dapat dirasakan oleh kedua belah pihak. Untuk mencapai keseimbangan tersebut, diperlukan komunikasi yang baik, penerapan batasan keuangan yang jelas, dan pembelajaran tentang manajemen finansial yang baik. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan resiprositas dalam generasi *sandwich* dapat menciptakan keseimbangan yang sehat dan kesejahteraan bagi para pelaku generasi *sandwich*.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemahaman dan pengembangan terkait *sandwich generation*. Adapun saran-saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Para peneliti diharapkan untuk lebih memperdalam pemahaman tentang dinamika resiprositas yang terjadi dalam *sandwich generation*. Fokuskan pada aspek-aspek seperti pemenuhan kebutuhan fisik, emosional, dan finansial antara generasi yang bertindak sebagai penyangga beban dan generasi yang memberikan dukungan. Dalam pemahaman ini, penting untuk mempertimbangkan peran dan kontribusi yang berbeda antara generasi tersebut serta faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keseimbangan resiprositas.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas ruang lingkupnya dengan melibatkan lebih banyak keluarga dan lingkungan yang mewakili berbagai konteks sosial dan budaya. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengalaman dan tantangan yang dihadapi oleh generasi

sandwich, serta perbedaan dalam praktik resiprositas antara keluarga yang berbeda.

3. Penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan resiprositas dalam *sandwich generation*. Faktor-faktor tersebut dapat meliputi ketersediaan sumber daya, dukungan sosial, peran gender, norma keluarga, dan konteks sosial. Dengan memahami faktor-faktor ini, peneliti dapat mengembangkan strategi dan intervensi yang tepat untuk meningkatkan keseimbangan resiprositas dalam generasi *sandwich*.
4. Penelitian ini juga menyarankan adanya upaya untuk mendorong pembangunan program dan kebijakan yang dapat mendukung generasi *sandwich*. Hal ini meliputi penyediaan sumber daya dan layanan yang relevan, seperti dukungan kesehatan fisik dan mental, bantuan finansial, kesempatan pendidikan dan pelatihan, serta aksesibilitas terhadap pelayanan perawatan jangka panjang. Program-program ini dapat membantu mengurangi beban yang dialami oleh generasi *sandwich* dan memfasilitasi keseimbangan resiprositas dalam keluarga.

Dalam penelitian selanjutnya, peneliti diharapkan dapat mengedepankan pendekatan komunikasi yang baik dan pemahaman yang holistik terhadap generasi *sandwich*.